

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan sebelumnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fenomenologi adalah pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman hidup individu atau kelompok terkait suatu fenomena tertentu. Fokus utama dari penelitian fenomenologi adalah untuk menggali bagaimana orang-orang mengalami, merasakan, dan memberi makna terhadap peristiwa atau situasi dalam kehidupan mereka (Kusumastuti et al, 2025).

Pendekatan ini dipilih karena dalam pengumpulan data berada di MTsN 3 Padang Pariaman. Metode fenomenologi yang dilakukan untuk penelitian berfokus pada pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena dan bagaimana mereka memberi makna atas pengalaman tersebut. Metode ini bertujuan untuk menggali realitas dari sudut pandang partisipan (Hasan et Al., 2025)

Anggito dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif

kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Padang Pariaman yang berada di provinsi Sumatera Barat, Kab. Padang Pariaman, Kec. V Koto Kampung Dalam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dengan beberapa sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Puspitasari, et al., (2023) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer ini berupa data-data yang objektif dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai data dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan observasi mengenai analisis kesiapan pedagogis guru akidah akhlak terhadap implementasi kurikulum merdeka, Kemudian yang menjadi sumber data utama adalah guru akidah akhlak yaitu bapak Nasir Julianto S. Pd.I dan wakil kurikulum yaitu bapak Indra Nobel S.Pd. serta peserta

didik sebagai informan utama untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Dawis, et al., (2024) Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan tersedia untuk digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka sendiri. Data ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti melalui penelitian lapangan atau eksperimen, tetapi didapatkan dari sumber yang sudah ada.

Ahmad, et al., (2023) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Adiwijaya, et al., (2023) mengatakan bahwa, Salah satu kegiatan pengumpulam data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi. Kegiatan observasi sangat penting dilakukan untuk memperoleh data secara komprehensif sebagai upaya pemecahan masalah. Observasi adalah proses sitematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi

dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi adalah kegiatan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Tahap observasi ini penulis tidak ikut serta dalam sebuah kegiatan yang ingin diteliti melainkan hanya menjadi penonton atau mengamati apa-apa saja yang menjadi objek kajian yang dilakukan, yang di observasi disini adalah untuk mengetahui gambaran umum MTsN 3 Padang Pariaman dan analisis kesiapan pedagogis guru akidah akhlak di MTsN 3 Padang Pariaman.

2. Wawancara

Siahaan, et al., (2021) mengatakan bahwa, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat berharga dalam suatu penelitian. Dengan melakukan wawancara, seorang peneliti memiliki kemampuan untuk menggali informasi yang mendalam, lebih rinci dari sebuah penelitian. Namun, peneliti juga harus melihat akan tantangan yang mungkin muncul selama proses wawancara, termasuk keterbatasan jumlah responden, keterbatasan waktu, dan masalah teknis.

3. Dokumentasi

Prawiyogi, (2021) Mengatakan bahwa, dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Kumpulan data bentuk tulisan ini

disebut dokumen. Adapun dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini, kegiatan photo-photo dan modul ajar, soal evaluasi, surat pelatihan loka karya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

E. Teknik Keabsahan Data

Silverius dan Soeharso, (2023) Keabsahan data adalah suatu kebenaran yang berada pada sebuah deskripsi, simpulan, penjelasan, serta penafsiran dari berbagai jenis laporan yang dikonstruksi dalam sebuah penelitian. Keabsahan data menjelaskan serta memberikan bukti bahwa suatu perilaku, objek, atau fenomena yang diamati oleh peneliti telah sesuai dengan kejadian yang secara alami ada dan terjadi. Dalam hal pemeriksaan terhadap keabsahan data, digunakan teknik triangulasi.

Iswahyudi et al., (2023) Triangulasi adalah Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan hasil wawancara atau observasi dengan objek penelitian. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri.

Nurfaidah, (2025) Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu melihat suatu data yang sama dari berbagai sumber yang berbeda, triangulasi metode yaitu penggunaan sejumlah metode dalam pengumpulan data. Triangulasi data atau analisis adalah pendekatan yang digunakan untuk

memvalidasi hasil penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, atau perspektif.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Qomaruddin dan Sa'diyah (2024) Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna. Dalam analisis data sangat diperlukan ketajaman dan keakuratan alat yang dipakai karena ini yang menentukan kesimpulan.

Rijali, (2018) mengatakan bahwa pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Zulfirman, (2022) Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif ialah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan

langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga melalui reduksi data dalam reduksi data dalam penelitian ini memperjelas fokus penelitian yaitu terkait kesiapan pedagogis guru akidah akhlak terhadap implementasi kurikulum merdeka.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Jadi dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil penelitian secara rinci, utuh dan menyeluruh yang menunjukkan hasil dari analisis kesiapan pedagogis guru akidah akhlak terhadap kurikulum merdeka.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan Kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan setelah melalui tahap reduksi data dan penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah

yang telah dibuat diawal. Kesimpulan akan dibuat meliputi keseluruhan data penelitian yang telah diperoleh, yaitu data yang berkaitan dengan kesiapan pedagogis guru akidah akhlak terhadap kurikulum merdeka.

